

**GAMBARAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU USIA LANJUT TENTANG PERUBAHAN FISIK SAAT MENOPAUSE DI POSYANDU LANSIA WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG TAHUN 2018**

Ria Muji Rahayu  
Akademi Kebidanan Wira Buana  
riamujirahayu@gmail.com

**ABSTRAK**

Setiap wanita akan mengalami menopause dalam siklus kehidupannya. Perubahan yang mencolok dalam masa menopause terlihat pada perubahan fisik dan perubahan psikis. Sekitar 70-80% wanita Eropa, 60% di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina dan 10% di Jepang dan Indonesia mengalami sindrom menopause. Wanita Indonesia yang memasuki masa menopause pada tahun 2002 sebanyak 7,4% dari populasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan ibu lanjut tentang perubahan fisik saat menopause.

Penelitian ini bersifat deskriptif peneliti menyajikan gambaran tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan ibu usia lanjut tentang perubahan fisik saat menopause, sampel sebanyak 93 ibu dan teknik pengambilan sampel total sampling, alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner dan lembar checklist dengan menggunakan data primer. Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan ibu usia lanjut tentang perubahan fisik saat menopause di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Margototo tingkat pendidikan terbanyak adalah dasar yaitu 65 ibu (69,6%) dan pada tingkat pengetahuan sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 69 ibu (74,2%).

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu gambaran tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan ibu usia lanjut tentang perubahan fisik saat menopause di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Margototo tahun 2018 berpendidikan dasar dan berpengetahuan cukup. Diharapkan ibu untuk dapat lebih memahami tentang menopause dan tanda gejala maupun keluhan perubahan fisik pada masa menopause dengan cara berkonsultasi dengan tenaga kesehatan serta mengikuti penyuluhan-penyuluhan dan dapat menambah wawasan tentang menopause melalui media cetak atau media elektronik.

**Kata Kunci : Gambaran, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan, Perubahan Fisik, Menopause**

## **PENDAHULUAN**

Menurut Dwi yang diikuti oleh Lubis (2003) menopause merupakan suatu proses peralihan dari masa produktif menuju perlahan-lahan ke masa non-produktif yang disebabkan berkurangnya hormone estrogen dan progesterone. Dengan terjadinya menopause pada wanita, biasanya diikuti dengan berbagai gejala meliputi aspek fisik maupun psikologis yang juga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan dari wanita tersebut (Lubis, 2003).

Berat ringan stres yang dialami wanita sangat dipengaruhi oleh bagaimana penilaiannya terhadap *menopause*. Bagaimana seseorang dapat menilai masa menopause yang terjadi pada dirinya dipengaruhi oleh pengetahuan dan pendidikan kesehatan yang diterima (Prasetyawati, 2012). Untuk menghadapi/mengatasi perubahan dan gejala jiwa saat datangnya masa klimakterium, menopause sampai dengan senium, yang terutama adalah adanya pengetahuan dan kesadaran tentang kehadiran menopause maupun pengetahuan tentang KRL (Kesehatan Reproduksi Lansia) pada umumnya. Dengan pengetahuan yang cukup tentang KRL maka secara dini dapat diantisipasi secara benar (BKKBN, 2012).

Sindrom pramenopause dialami oleh banyak wanita hampir di seluruh dunia. Sekitar 70-80% wanita Eropa, 60%

di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina dan 10% di Jepang dan Indonesia mengalami sindrom menopause. Wanita Indonesia yang memasuki masa menopause pada tahun 2002 sebanyak 7,4% dari populasi. Terkait dengan peran wanita itu sendiri, hasil penelitian menunjukkan bahwa sindrom premenopause dialami oleh wanita yang mengalami premenopause, yaitu perubahan-perubahan baik fisik maupun psikologis yang labil (Proverawati, 2010).

Berdasarkan data yang diperoleh dari WHO, pada tahun 2000, total populasi wanita yang mengalami menopause di seluruh dunia mencapai 645 juta orang, tahun 2010 mencapai 894 juta orang dan diperkirakan pada tahun 2030 akan mencapai 1,2 milyar orang. Sedangkan berdasarkan Depkes RI hingga saat ini wanita Indonesia yang memasuki masa menopause sebanyak 7,4% dari populasi. Jumlah tersebut meningkat menjadi 11% pada tahun 2005, kemudian naik lagi sebesar 14% pada tahun 2015. Meningkatnya jumlah tersebut, akibat bertambahnya populasi penduduk usia lanjut dan tingginya usia harapan hidup bersama dengan membaiknya derajat kesehatan masyarakat (Depkes RI, 2000).

Jumlah proporsi penduduk perempuan di Indonesia yang berusia di atas 50 tahun dan diperkirakan memasuki usia menopause dari tahun ke tahun juga

mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Jumlah penduduk usia lanjut di Lampung pada tahun 2014 yang berusia 45-70 tahun sebanyak 1,59 juta jiwa atau 31,85 dari total penduduk. Jumlah penduduk usia lanjut di Kota Metro pada tahun 2014 yang berusia 45-70 tahun sebanyak 27.928 jiwa atau 18,3 % dari total penduduk. Jumlah penduduk usia lanjut di Margototo yang berusia 45-70 tahun adalah sebanyak 1.524 jiwa. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2013 jumlah perempuan berusia 50 tahun baru mencapai 15,5 juta orang atau 7,6% dari total penduduk, sedangkan tahun 2020 jumlahnya diperkirakan meningkat menjadi 30,0 juta atau 11,5% dari total penduduk (Depkes RI, 2013).

Berdasarkan data pencatatan kelompok usia lanjut di puskesmas tahun 2017 di wilayah kerja Puskesmas Margototo yang terdiri dari 7 desa terdapat 101 jiwa ibu usia lanjut yang terbagi di masing-masing desa yaitu Desa Margototo 13 orang, Desa Kibang 18 orang, Desa Margajaya 13 orang, Desa Purbosembodo 15 orang, Desa Sumber Agung 13 orang, Desa Margasari 16 orang, dan Desa Jaya Asri 14 orang.

Dari hasil pra survey pada tanggal 17 Januari 2018 di Desa Margajaya kepada 8 ibu usia lanjut dengan membagikan kuesioner yang berisi 27 butir soal didapatkan hasil ibu dengan tingkat

pengetahuan cukup sebanyak 1 orang dan 7 ibu dengan tingkat pengetahuan kurang, dari data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahaun Ibu Usia Lanjut Tentang Perubahan Fisik Saat Menopause di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Kecamatan Metro Kibang Tahun 2018".

## **METODE**

Jenis penelitian yang akan digunakan bersifat *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu usia lanjut di Posyandu Lansia Wilayah kerja Puskesmas Margototo Kecamatan Metro Kibang sebanyak 93 ibu.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *total sampling* teknik ini dilakukan dengan mengambil keseluruhan dari populasi yang dijadikan sampel penelitian Penelitian ini dilaksanakan di posyandu lansia wilayah kerja Puskemas Margototo Kecamatan Metro Kibang.

Waktu penelitian Januari – Maret 2018. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa univariat yaitu menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan ibu usia lanjut tentang perubahan fisik saat menopause. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dan lembar checklist dengan menggunakan data primer.

## HASIL

Setelah melakukan pengumpulan data dan pengolahan data maka didapatkan distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu usia lanjut tentang perubahan fisik saat menopause dapat dilihat pada uraian di bawah ini :

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu Usia Lanjut Tentang Perubahan Fisik Saat Menopause**

Tingkat Pendidikan	<i>f</i>	%
Dasar	65	69,9 %
Menengah	21	22,6 %
Tinggi	7	7,5 %
$\Sigma$	93	100 %

Sumber Data : Data Primer Tahun 2018

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui distribusi frekuensi tingkat pendidikan ibu usia lanjut di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Margototo pada tahun 2018. Dari 93 ibu usia lanjut dengan tingkat pendidikan Dasar sebanyak 65 Ibu (69,9%), Menengah 21 Ibu (22,6%), dan Tinggi 7 Ibu (7,5%).

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Usia lanjut Tentang Perubahan Fisik Saat Menopause**

Tingkat Pengetahuan	<i>f</i>	%
Baik	11	11,8 %
Cukup	69	74,2 %
Kurang	13	14 %
$\Sigma$	93	100 %

Sumber Data : Data Primer Tahun 2018

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu usia lanjut tentang perubahan fisik saat menopause di posyandu lansia Wilayah Kerja Puskesmas Margototo pada tahun 2018. Dari 93 ibu usia lanjut dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 69 orang (74,2%), tingkat pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (14%), dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 8 orang (11,8%).

## PEMBAHASAN

### Deskripsi Tingkat Pendidikan Ibu Usia lanjut Tentang Perubahan Fisik Saat Menopause di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Kecamatan Metro Kibang

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi tingkat pendidikan ibu usia lanjut yang berjumlah 93 ibu sebagian besar dengan tingkat pendidikan dasar yakni sebanyak 65 orang (69,9%).

Menurut Notoatmodjo (2005) Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang untuk berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Perubahan perilaku kesehatan melalui cara pendidikan untuk promosi kesehatan ini diawali dengan cara pemberian informasi-informasi kesehatan. Dengan cara memberikan informasi-informasi tentang cara-cara mencapai hidup sehat, cara pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, dan sebagainya akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi, misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB Mantra yang dikutip Notoatmodjo (2003), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang untuk sikap berperan serta dalam pembangunan (Nursalam, 2003) pada umumnya makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Pada Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan ibu sebagian besar berpendidikan dasar yaitu 65 ibu (69,9%). Dilihat dari hasil

penelitian tingkat pendidikan ibu yang sebagian besar berpendidikan SD dan SMP. Menurut teori semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik tingkat pengetahuannya.

### **Deskripsi Tingkat Pengetahuan Ibu Usia Lanjut Tentang Perubahan Fisik Saat Menopause di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Kecamatan Metro Kibang**

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu usia lanjut tentang perubahan fisik saat menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Kecamatan Metro Kibang sebagian besar dengan tingkat pengetahuan cukup yakni sebanyak 69 ibu (74,2%).

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan, informasi, budaya, pengalaman dan sosial ekonomi (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting

untuk terbentuknya tindakan seseorang (*Overt Behavior*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan juga sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya (Wawan dan Dewi, 2010).

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fitriana Sari tentang Tingkat Pengetahuan Ibu-Ibu Usia 45-50 Tahun Tentang Menopause di Desa Pungsari Kecamatan Pelupuh Seragen Tahun 2012 terhadap 42 responden dengan hasil tingkat pengetahuan baik sebanyak 3 responden (7,14%), cukup 33 responden (78,57%) dan kurang sebanyak 6 responden (14,29%).

Pada Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu usia lanjut tentang perubahan fisik saat menopause masuk dalam kategori cukup (74,2%). Dilihat dari hasil penelitian tingkat pendidikan ibu didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu usia lanjut berpendidikan dasar dan memiliki tingkat pengetahuan yang cukup. Hal ini bertentangan dengan teori berdasarkan

teori tingkat pendidikan yang rendah dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan. Dimana tingkat atau jenjang pendidikan yang tinggi biasanya akan memperoleh informasi dan pengalaman yang lebih banyak, sedangkan sebaliknya tingkat atau jenjang pendidikan yang rendah biasanya kurang memperoleh pengalaman dan informasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat diketahui:

- a. Distribusi frekuensi tingkat pendidikan ibu usia lanjut tentang perubahan fisik saat menopause di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Kecamatan Metro Kibang tahun 2018 sebagian besar tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) sebanyak 65 ibu (69,9%).
- b. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu usia lanjut tentang perubahan fisik saat menopause di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Kecamatan Metro Kibang tahun 2018 sebagian besar tingkat pengetahuan ibu cukup yaitu sebanyak 69 ibu (74,2%).

## **SARAN**

Diharapkan ibu usia lanjut di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Kecamatan Metro

Kibang Kabupaten Lampung Timur, bagi yang belum mengalami menopause untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang menopause agar dapat mempersiapkan diri lebih dini saat menghadapi masa menopause, dan bagi yang sudah memasuki masa menopause untuk lebih memahami tentang menopause dan tanda gejala maupun keluhan perubahan fisik pada masa menopause dengan cara berkonsultasi dengan tenaga kesehatan serta dengan mengikuti penyuluhan-penyuluhan yang diadakan di Posyandu lansia maupun Puskesmas dan diharapkan ibu usia lanjut menambah wawasannya tentang menopause melalui media cetak, media elektronik dan internet.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ayu, Ida CM. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Penerbit
- BKKBN. 2012. *Pembinaan Kesehatan Reproduksi Bagi Lansia*. Jakarta.
- Bromwich, Peter. 1992. *Menopause*. Jakarta : Arcan.
- Budiarto, Eko. 2002. *Biostatistika Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC.
- Kurmiran, Eny. 2013. *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Sekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat prinsip – prinsip dasar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Sekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Sekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Sekidjo. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Nuha Medik.
- Notoatmodjo, Sekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prasetyawati, Arista E. 2012. *Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Dalam Millenium Development Goals (MDGs)*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Proverawati, Atikah. 2010. *Menopause dan Sindrom Premenopause*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Purwoastuti, Endang. 2015. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS.
- Riwidikdo, H. 2007. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press.
- Sibagariang, Eva E. 2010. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Trans Info Media.
- Spencer, R. P. Brown. 2007. *Menopause*. Jakarta : Erlangga.



Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Wawan. Dewi. 2011. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Lubis, Namora. L 2013. *Psikologi Kespro Wanita & Perkembangan Reproduksi*. Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri.